

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Penentuan Lokasi, Waktu, dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi untuk melakukan penelitian adalah Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

2. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah seluruh Wanita Usia Subur (WUS) di Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin.

3. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian adalah jangka waktu yang dibutuhkan penulis untuk memperoleh data penelitian yang dilaksanakan (Notoadmodjo, 2012). Penelitian ini dilakukan pada tanggal 02-04 Juni 2018.

a.B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya (mendeskripsikan) memaparkan apa yang terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu (Arikunto, 2010). Penelitian ini menggambarkan kejadian Wanita Usia Subur (WUS) yang mengalami Kekurangan Energi Kronik(KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin

a.C. Populasi dan sampel penelitian

a.C.1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmojo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wanita Usia Subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin pada tahun 2018 pada triwulan I bulan Januari-Februari dengan jumlah 4.877

a.C.2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili populasi (Notoadmojo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian Wanita Usia Subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin yang ditentukan dengan rumus Solvin (Arikunto, 2010).

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{4.877}{1 + 4.877(0,1^2)}$$

$$n = \frac{4.877}{49,77}$$

$$n = 97,9$$

$$n = 98$$

Keterangan :

N : Populasi

n : Sampel

d : Tingkat Kesalahan yang bisa di terima 10%

a.C.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *Accidental Sampling*, yaitu mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini teknik *Accidental Sampling* diambil dengan dilakukan kriteria WUS berumur 15-49 tahun, belum menikah maupun sudah menikah (aktif dalam berhubungan seksual, sudah memiliki anak maupun belum memiliki anak).

a.D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

a.D.1. Variable Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal gambaran kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) dan pola makan pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin

a.D.2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2013).

Tabel 3.1 Variabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Umur	Umur WUS saat ini	Kuesioner	1. Beresiko (kurang 20 dan lebih 35) 2. Tidak Beresiko (20 sampai dengan 35)	Ordinal
Pendidikan	Pendidikan yang ditempuh terakhir	Kuesioner	1. Tidak Sekolah 2. Pendidikan Dasar (SD/ MI, SMP / MTs) 3. Pendidikan Menengah (SMA / MA / SMK) 4. Pendidikan Tinggi (D3, S1, S2, S3)	Ordinal
Pekerjaan	Hasil usaha seseorang untuk mendapatkan upah	Kuesioner	1. Tidak Bekerja 2. Bekerja	Ordinal
Kejadian KEK	Kurang energi kronis (KEK) adalah keadaan kekurangan asupan energi dan protein pada wanita usia subur (WUS) dan orang hamil yang berlangsung secara terus menerus dan menimbulkan gangguan kesehatan	Kuesioner	1. KEK (IMT \leq 18,5) 2. Tidak KEK (IMT $>$ 18,5) (Depkes, 2015)	Ordinal
Pola WUS	maka Pola makan adalah suatu cara atau usaha dalam pengaturan jumlah dan jenis makanan dengan informasi gambaran dengan meliputi mempertahankan kesehatan, status nutrisi, mencegah atau membantu kesembuhan penyakit	Kuesioner	1. Baik (76% - 100%) 2. Cukup (56% - 75%) 3. Kurang (<56%) (Arikunto, 2010)	Ordinal

a.E. Jenis dan Sumber Data

a.E.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka dengan cara pengumpulan data primer dilakukan menggunakan pemberian kuesioner tentang pola makan Wanita Usia Subur (WUS) yang mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK)

a.E.2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer ini diperoleh secara langsung dari responden (Nursalam, 2013). Data primer penelitian ini dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data pola makan Wanita Usia Subur (WUS) yang mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK)

b. Data Sekunder

Data sekunder didapat dari rekam medik ataupun buku register (Nursalam, 2013). Data sekunder penelitian ini di peroleh dari buku register wanita usia subur di Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin.

a.F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, instrument ini dapat berupa kuesioner, kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yan digunakan untuk memperoleh informasi dan responden (Notoatmodjo, 2012). Alat ukur yang digunakan yaitu perhitungan IMT untuk mengetahui Kekurangan Energi Kronik (KEK) dan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini untuk

mengukur tentang pola makan pada wanita usia subur yang mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah dengan kuesioner yaitu memberikan daftar pertanyaan kepada sasaran penelitian untuk memperoleh gambaran pola makan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Wanita Usia Subur (WUS) di Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *guttman* dimana nilai benar diberi skor 1 dan apabila salah diberi skor 0

a.G. Analisa Data.

Data yang terkumpul melalui kuesioner dan observasi kemudian dilakukan pengolahan data yang melalui tahapan sebagai berikut :

Langkah – langkah pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing* (Penyusunan Data)

Setelah data selesai dikumpulkan, tahap berikutnya adalah pengecekan data. Kegiatan ini biasanya disebut *editing*, yaitu kegiatan memperbaiki atau memeriksa data dengan cara memeriksa kelengkapan data.

2. *Coding* (Melakukan Pengkodean Data)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik, terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori yang memudahkan kembali melihat arti suatu kode dari suatu variabel.

a) Pernyataan positif	Nilai
Selalu	: SS 4

Sering	: S	3
Kadang-kadang	: TS	2
Tidak pernah	: STS	1
b) Pernyataan negatif		Nilai
Selalu	: SS	1
Sering	: S	2
Kadang-kadang	: TS	3
Tidak pernah	: STS	4

Cara interpretasi dapat berdasarkan presentasi sebagaimana berikut :

0%	25%	50%	75%	100%
	STS	TS	S	SS

Keterangan :

Angka : 0 – 25% : Tidak pernah

Angka : 26 – 50% : Kadang-kadang

Angka : 51 – 75% : Sering

Angka : 76 – 100% : Selalu

3. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Data *cleaning* merupakan proses pembersihan data. Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan - kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

4. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Pada tahap ini, jawaban jawaban responden yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan,

kemudian dituliskan dalam bentuk tabel-tabel. Selanjutnya dilakukan pelaporan dari hasil penelitian dengan cara menghitung presentase (%) jawaban untuk setiap item pertanyaan dari seluruh responden dengan menggunakan rumus Arikunto (2010), sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Jumlah pertanyaan yang dijawab benar

n : Jumlah seluruh pertanyaan